



**FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN**

Jl. Mustafa Sari No 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp (0761) 33815 Fax (0761) 863646
Email: info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas: 228/D/O/2002| website: www.hangtuhapekanbaru.ac.id

KONTRAK PERKULIAHAN GENAP TAHUN AJARAN 2022/2023

Mata Kuliah : KepDew Endokrin, Pencernaan, perkemihan, imun dan reproduksi pria
Jumlah SKS : 4 SKS
Nama Dosen : Ns. Sandra, M.Kep., Sp.Kep.M.B
Jumlah Pertemuan : 16 Minggu
Semester : Semester IV
Kelas/ Angkatan : C/ 2021

I. Materi yang Dipelajari

1. Review anatomi dan fisiologi sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, imunologi dan reproduksi.
2. Definisi, Patofisiologi (Etiologi dan manifestasi klinis), Pencegahan (Primer, sekunder dan tersier), Penatalaksanaan (Farmakologi, Non Farmakologi dan Penggunaan kearifan lokal melayu), Terapi diet pada gangguan:
 - a. Sistem Endokrin: DM dan Gangguan Tiroid
 - b. Sistem Pencernaan: Apendisitis, Kanker kolorektal, Hepatitis, Sirosis Hepatis, Ileus Obstruksi, Kolelitiasis/ Kolesistitis, Gastritis
 - c. Sistem Perkemihan: Penyakit Ginjal Kronik, Urolitiasis
 - d. Sistem Imunologi: Rematik, SLE, HIV-AIDS
 - e. Sistem Reproduksi: BPH, Kanker Prostat, Kanker Penis, Tumor Testis, Kanker Mamae
3. Persiapan, pelaksanaan, paska pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, imunologi dan reproduksi.
4. Asuhan keperawatan (Pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual)

Kontrak Perkuliahan Keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, imunologi dan reproduksi pria. **Edisi Pertama TA 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, imunologi dan reproduksi.

5. Pendidikan Kesehatan dan upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier, termasuk konsep kemoterapi pada gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, imunologi dan reproduksi.
6. Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, imunologi dan reproduksi: Trend dan Issue, Evidence Based Practice (EBP)
7. Manajemen kasus pada gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, imunologi dan reproduksi.
8. Peran dan fungsi perawat serta fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, imunologi dan reproduksi.
9. Intervensi keperawatan:
 - a. Pengukuran Ankle Brachial Indeks (ABI)
 - b. Pemeriksaan GDS
 - c. Injeksi subkutan (dalam pemberian insulin)
 - d. Pemasangan Nasogastric Tube (NGT)
 - e. Bilas lambung (gastric lavage)
 - f. Menentukan jenis dan jumlah kalori dalam terapi diet
 - g. Restriksi cairan
 - h. Wash-out/ enema
 - i. Colostomy care
 - j. Pemasangan kateter urin
 - k. Dialisis
 - l. Irigasi blader
 - m. Bladder training
 - n. Pemberian obat kemoterapi
 - o. Manajemen nyeri
 - p. Pemeriksaan CCT
 - q. Pemeriksaan sadari-sateri
 - r. Pemeriksaan sensasi kaki DM

II. Komitmen Perkuliahan

Selama mengikuti perkuliahan Keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, imunologi dan reproduksi pria ini mahasiswa harus mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Mahasiswa menghubungi dosen yang akan mengajar sesuai jadwal dalam buku panduan, baik melalui pesan singkat whatsapp maupun line, 1 hari sebelum perkuliahan untuk mendapatkan kepastian jadwal dosen yang bersangkutan, sehingga jika ada perubahan maka mahasiswa dapat mencari pengganti kuliah pada pertemuan berikutnya oleh dosen lain yang bersedia.
2. Mahasiswa perlu memberitahu mediator kuliah, jika terdapat perubahan jadwal perkuliahan dan membuat dalam lembar laporan sipen mata kuliah
3. Mahasiswa diwajibkan untuk hadir di kelas 15 menit sebelum dosen masuk. Minimal kehadiran mahasiswa adalah 75% pertemuan, termasuk izin, sakit dan alpa.
4. Untuk kelengkapan kelas, seperti alat tulis, pengeras suara, infokus dan laptop, menjadi tanggung jawab kelas.
5. Mahasiswa diwajibkan untuk menjaga kebersihan kelas dan meja dosen. Silahkan berkoordinasi dengan petugas kebersihan kelas. Bila perlu, buat jadwal piket kelas.
6. Mahasisa diwajibkan menggunakan pakaian yang sopan (atasan blouse untuk perempuan, kemeja untuk laki-laki, menggunakan rok bagi perempuan dan celana panjang berbahan kain katun untuk laki-laki) Baik Perempuan maupun laki-laki tidak dibenarkan menggunakan perhiasan gelang ataupun cincin.
7. Mahasiswa diwajibkan untuk membawa stetoscope dan alat mengukur tanda-tanda vital, pelindung diri seperti sarung tangan bersih, sarung tangan steril, masker, handrub, dll, secara mandiri ketika praktik di laboratorium.
8. Angka kehadiran skill lab, adalah 100%. Izin untuk tidak melakukan praktik di lab hanya diberikan oleh dosen yang mengajar diketahui oleh mediator mata kuliah. Izin akan diberikan bila yang bersangkutan, anak, orangtua, suami/istri sedang sakit dengan menunjukkan surat sakit (dari Rumah Sakit Pemerintah / Puskesmas / Faskes tingkat I) atau kondisi kemalangan (kematian keluarga inti/ serumah), atau izin karena pertimbangan khusus dari mediator, maka izin-izin dengan ketentuan tersebut, harus mengganti hari praktik dengan membuat tugas praktik secara mandiri di lab, sebanyak praktik yang ditinggalkan.

Sedangkan alasan izin diluar ketentuan yang dimaksud atau tanpa pemberitahuan (absen) maka dianggap alfa, sehingga mahasiswa tidak diizinkan untuk mengikuti OSCE.

9. Proses praktik skill lab, dianggap selesai jika, mahasiswa yang bersangkutan telah mendapatkan pengesahan berupa tanda tangan petugas lab dan dosen yang mengajar, pada lembar kendali praktik sebagai bukti kehadiran belajar mandiri
10. Jika terjadi keterlambatan kehadiran ≥ 30 menit, maka mahasiswa harus mendapatkan izin dari dosen yang mengajar untuk masuk ke dalam kelas, jika tidak mendapatkan izin, maka mahasiswa dapat memanfaatkan kehadiran 75%.
11. Mahasiswa dapat meminjam alat – alat yang diperlukan untuk skill lab ke laboratorium keperawatan Program studi S1 ilmu keperawatan, Fakultas kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru sesuai panduan ataupun alur peminjaman yang sudah tertera dalam buku praktikum. Jika terjadi kerusakan pada alat yang dipinjam maka kelompok akan bertanggungjawab untuk mengganti alat yang rusak sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan.
12. Sanksi akademis akan diberikan apabila mahasiswa melanggar tata tertib yang telah ditetapkan atau melakukan tindakan yang membahayakan pasien.
13. Jika ada hal lain yang belum diatur dan sangat diperlukan dalam komitmen perkuliahan ini, silahkan menghubungi mediator mata kuliah KepDew Endokrin, Pencernaan, perkemihan, imun dan reproduksi pria; Ns. Sandra, M. Kep. Sp. Kep. M.B
(HP: 081371467229 melalui chat Line khusus Mahasiswa).

III. Penilaian

Sistem penilaian pencapaian kompetensi yang dikembangkan mengacu pada aktivitas pembelajaran didasarkan pada pencapaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif yang terdiri dari:

a. Penilaian Teori

No.	Indikator Penilaian	Persentase Penilaian
1.	Penugasan : a. Kelompok b. Individu	13% 17%
2.	Tutorial	15%
3.	Ujian Tengah Semester (UTS)	25%
4.	Ujian Akhir Semester (UAS)	25%
5.	<i>Softskill</i>	5%
	TOTAL	100%

b. **Penilaian Praktikum**, terdiri dari OSCE 40%, praktik lapangan 40%, tugas individu 15%, dan tugas kelompok 5%.

c. Kriteria Boleh Mengikuti Ujian

1. Pencapaian kehadiran teori minimal 75%
2. Kehadiran skill laboratorium, praktikum, dan praktik lapangan 100%
3. Telah mengumpulkan semua tugas yang telah diberikan, baik dalam bentuk laporan tertulis, video dan dokumentasi lainnya.

IV. Literatur

A. Utama

1. PPNI. (2021). *Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
2. Shier, David, Butler, Jackie, Lewis, Ricki. (2019). *Hole's human anatomy & physiology*. fifteenth edition. McGraw-Hill Education.
3. PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
4. PPNI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.

5. PPNI. (2017). *Standar luaran keperawatan Indonesia: Definisi dan kriteria hasil keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
6. LeMone, P., Burke, K.M., Bauldoff, G., & Gubrud, P. (2017). *Medical–Surgical Nursing: Clinical Reasoning in Patient Care*, 6th edition. Pearson Education: Australia
7. Huether, S.E., & McCance, K.L. (2016). *Understanding pathophysiology, 6th edition*. Mosby: Elsevier Inc.
8. Martini, F.H., Nath, J.L., Bartholomew, E.F. (2015). *Fundamentals of Anatomy & Physiology*. Tenth Edition. Pearson Education, Inc.
9. American Diabetes Association. *Standards of Medical Care in Diabetes* (2015). *Diabetes Care*. 2015;38 (Sppl 1): S1-S87.
10. American Association of Clinical Endocrinologists and American College of Endocrinology – *Clinical Practice Guidelines for Developing a Diabetes Mellitus Comprehensive Care Plan*. (2015). *Endocrinbe Practice*, 2015;21 (spp11):1-87
11. McCuistion, L.E., Kee, J.L., & Hayes, F.R. (2014). *Pharmacology: A patient-centered nursing process approach. 8th ed*. Saunders: Elsevier Inc.
12. Dudek, S.G. (2013). *Nutrition essentials for nursing practice, 7th*. Lippincott: William Wilkins

B. Pendukung

1. Saputra, B (2021). *Spiritual bibliotherapy nabi Ayyub AS disertai doa ditujukan untuk menurunkan tingkat depresi dan cemas pada pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi*. Jakarta: UM Jakarta Press. ISBN: 9786020798240
2. Indra, R. L., & Saputra, B. (2021). Perception Of Cancer Patients On Chemotherapy Side Effects. *Jurnal Riset Kesehatan*, 10 (1), 71-76. DOI: <https://doi.org/10.31983/jrk.v10i1.6729>. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrk/article/view/6729>
3. Arimbi, D. S. D., Lita, L., & Indra, R. L. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap motivasi mengontrol kadar gula darah pada pasien dm tipe II. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 4(1), 66-76. *Jurnal Keperawatan Abdurrab* P-ISSN : 2541-2620. Vol 4. No.1, Juli 2020 E-ISSN : 2579-8723. <https://core.ac.uk/download/pdf/328150881.pdf>

4. Putri, V. Y., Indra, R. L., & Erianti, S. (2020). Faktor yang mempengaruhi praktik perawatan kaki pada penderita diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Rejosari, Propinsi Riau. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 2(2), 87-95. DOI: <https://doi.org/10.12928/promkes.v2i2.1777>
<http://journal2.uad.ac.id/index.php/cp/article/view/1777>
5. Sari, S. L., Indra, R. L., & Lestari, R. F. (2019). Korelasi persepsi tentang efek samping kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 1(2), 40-47. DOI: <https://doi.org/10.12928/promkes.v1i2.1771>.
<http://journal2.uad.ac.id/index.php/cp/article/view/1771>
6. Khamidah, A. N., Indra, R. L., & Lita, L. (2019). Gambaran Stigma Pada Pasien Kanker Payudara Di Rsud Arifin Achmad Pekanbaru. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 3(1), 34-43. Vol 3 No 1 (2019): Vol 3 No. 1 (Juli 2019). <https://doi.org/10.36341/jka.v3i1.668>.
<http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/668>
7. Heben, C. H. C., Indra, R. L. I. R. L., & Erianti, S. E. S. (2021). Gambaran penerapan Discharge planning pada pasien Post Mastektomi untuk mencegah Terjadinya Limfedema. *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)*, 1(1), 63-73. <https://doi.org/10.25311/jkh.Vol1.Iss1.337>.
<https://jom.htp.ac.id/index.php/jkh/article/view/337>

V. Metode Pengajaran : *Student Center Learning* (Mahasiswa Lebih Partisipatif)

1. Mahasiswa secara aktif dikelas mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya.
2. Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam diskusi memperoleh pengetahuan baru.
3. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
4. Memanfaatkan banyak media (Multimedia)
5. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan bersama mahasiswa aktif serta sering melakukan evaluasi.
6. Proses pembelajaran dan penilaian dilakukan saling berkesinambungan dan terintegrasi.

7. Penekanan pada proses pengembangan pengetahuan. Kesalahan dinilai sebagai salah satu sumber belajar.
8. Iklim yang dikembangkan lebih kolaboratif, suportif dan kooperatif.
9. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai cara dan kegiatan.
10. Belajar menggunakan berbagai bahan pelajaran, metode interdisipliner, penekanan pada *problem based learning* dan *skill competency*.

Metode Pembelajaran pada KepDew Endokrin, Pencernaan, perkemihan, imun dan reproduksi pria yang diberikan meliputi:

1. Belajar mandiri (*discovery learning*)

Pada pembelajaran orang dewasa, mahasiswa dapat belajar secara mandiri dari berbagai sumber belajar eksternal seperti perpustakaan, *website* (internet & intranet), buku, artikel dan jurnal. Metode belajar mandiri berbentuk pelaksanaan tugas membaca atau kajian jurnal oleh mahasiswa tanpa bimbingan atau pengajaran khusus. Dalam metode ini mahasiswa akan terlebih dahulu mendapatkan penjelasan tentang proses dan hasil yang diharapkan serta diberikan daftar bacaan sesuai kebutuhan. Dengan belajar mandiri diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kerja dan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan secara aktif.

2. Tutorial (*Problem Based Learning*)

Tutorial yang dilakukan adalah diskusi dalam kelompok kecil dengan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL). Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 12-13 mahasiswa. Tutorial dijadwalkan 1 kali seminggu dan didampingi oleh seorang dosen fasilitator tutor. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, mahasiswa diberikan skenario kasus yang akan didiskusikan secara kelompok dengan pendekatan *seven jump*. Diskusi *Seven jump*, dilakukan sebanyak 7 langkah dan dibagi menjadi 2 sesi pertemuan. Pertemuan pertama sampai langkah ke 5 untuk merumuskan LO (*learning objective*). LO ini akan didiskusikan oleh mahasiswa yang telah mempersiapkan diri (belajar) mencari referensi, untuk didiskusikan kembali dengan anggota lain dipertemuan kedua.

Berbeda dengan diskusi biasa, dimana diskusi di tutorial dilakukan 2 kali pertemuan, dengan pembagian 5 langkah di pertemuan pertama dan 2 langkah di pertemuan kedua. Pertemuan pertama akan melakukan langkah 1-5. Kemudian langkah 6 mahasiswa menggunakan sumber belajar eksternal/ belajar mandiri untuk mengumpulkan informasi dengan cara *self-directed learning*. Kemudian pertemuan kedua mahasiswa akan melanjutkan diskusi berdasarkan referensi untuk mencapai langkah 7.

Adapun langkah-langkah *seven jump* dapat dilihat pada link berikut https://drive.google.com/file/d/1VN9vrBAvgCWML5nld2PLfXR1BAIsR6xn/view?usp=share_link yaitu:

1. Menentukan kata kunci (istilah) dan definisi
2. Menetapkan permasalahan/ mengajukan pertanyaan
3. Curah pendapat
4. Menarik hipotesa sementara
5. Menetapkan *learning objective* atau tujuan pembelajaran
6. Mengumpulkan informasi, dan
7. Berbagi Informasi

3. Praktikum (*Lab Skills*)

Praktikum/ *lab skill* merupakan praktik/ demonstrasi keterampilan keperawatan di laboratorium keperawatan dengan menggunakan probandus/ manikin untuk simulasi intervensi keperawatan pada kasus sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, imunologi dan reproduksi. Jenis keterampilan klinis pada mata kuliah Keperawatan Dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, imunologi dan reproduksi ini meliputi Pengukuran Ankle Brachial Indeks (ABI), Pemeriksaan GDS, Injeksi subkutan (dalam pemberian insulin), Pemasangan Nasogastric Tube (NGT), Bilas lambung (gastric lavage), Menentukan jenis dan jumlah kalori dalam terapi diet, Restriksi cairan, Wash-out/ enema, Colostomy care, Pemasangan kateter urin, Dialisis, Irigasi blader, Bladder training, Pemberian obat kemoterapi, Manajemen nyeri, Pemeriksaan CCT, Pemeriksaan sadari-sateri, Pemeriksaan sensasi kaki DM.

4. Kuliah pakar (*mini lecture*)

Metode kuliah pakar/ceramah pakar berbentuk penjelasan pengajar kepada mahasiswa dan biasanya diikuti dengan tanya jawab tentang isi pelajaran yang belum jelas. Hal

yang perlu dipersiapkan pengajar adalah daftar topik yang akan diajarkan dan media visual atau materi pembelajaran. Selama kuliah pakar, seluruh dosen diwajibkan menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL). Dalam kuliah pakar ini, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas selama proses kuliah atau belajar mandiri.

5. Seminar (*small group discussion/collaborative learning*)

Metode seminar berbentuk kegiatan belajar bekerja sama dengan sesama anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas/membahas topik sesuai dengan yang diberikan dosen dalam bentuk tugas makalah yang akan dipresentasikan sesuai dengan kelompok masing-masing melalui sistem *blended learning* menggunakan *elearning* *htp*.

6. Penugasan (*Discovery Learning*)

Penugasan merupakan metode yang digunakan dengan tujuan mahasiswa mencari informasi secara mandiri sesuai dengan topik yang ditetapkan. Penugasan diberikan tentang topik yang akan dipelajari untuk kemudian dibahas dengan kuliah pakar/*mini lecture* atau seminar/*small group discussion*. Pemberian dan pengumpulan penugasan akan menggunakan *elearning* *htp*.

Mediator	No	Nama Mahasiswa	Tanda Tangan
(Ns. Sandra, M. Kep., Sp. Kep, M. B)	1	JAMALUS	
	2	NUR FADHILAH	
	3	MOHAMMAD RIZKI FERDIANSYAH	
	4	ULIMAZ RAISYA FANIA	
	5	EKA CAHYA WULANDARI	
	6	MUHAMMAD RIZKI PRAJABKA	
	7	MUHAMMAD ARIF FADHALI	
	8	CARMENITA SINAGA	
	9	NESSA SESTI LIANDRY	
	10	AZNI NIRMA SAPUTRI	

11	ABEL PAULINA MANIK	
12	JULIS ANDREAWAN RITONGA	
13	FANY YUNITA NOVRESKI	
14	ELLEN OKTAVIA	
15	DIANNIZA JALENDRI PUTRI	
16	HALIMATUN SYAQDIYAH	
17	MITHA AMALIA RAHMAN	
18	RESY FAHIRA ELVID	
19	HERNA OKTAVIDEWI	
20	SYAHRANI AULIA	
21	MARTHA YOLANDA BR.SINAGA	
22	PENI FEBRIYANTI	
23	LUTHFI NAUFAL SAPUTRA	

Pekanbaru, 12 September 2022

Perwakilan Mahasiswa

Mediator Mata Kuliah,

Ns. Sandra, M. Kep. Sp. Kep. M. B
No.Reg. 10306114257

Mengetahui, Ketua Prodi S1 Ilmu Keperawatan

Ns. Siska Mayang Sari, M. Kep
No.Reg. 10306109152